

PROSES PENGAJARAN MOSAIK DI SMK NEGERI 1 SUKASADA

Putu Dudik Ariawan, I Wayan Sudiarta, I Ketut Sudita

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali

e-mail: dudik.ariawan96@gmail.com, wayan.sudiarta@undiksha.ac.id,
ketut.sudita@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ditujukan untuk (1) Mendeskripsikan perencanaan pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada. (2) mendiskripsikan proses pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada. (3) Mengetahui hasil karya Mosaik siswa kelas XII Seni Murni di SMK Negeri 1 Sukasada. Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan empat teknik pengumpulan data yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Seluruh data yang diperoleh dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode kepustakaan, disusun berdasarkan urutan masalah, kemudian dianalisis dengan cara (1) Analisis Domain (*Domain Analysis*), (2) Analisis Taksonomi (*Taxonomic Analysis*). Tahapan terakhir setelah semua data terkumpul yaitu melakukan penyusunan hasil

Perencanaan Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada tentu saja dengan penyiapan beberapa hal penting dalam pembelajaran yaitu; Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Pembelajaran, Sumber belajar, evaluasi. Kemudian Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Perencanaan pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada dilakukan dengan mempersiapkan silabus sebagai rambu rambu untuk pelaksanaan semua materi bahasan bahan pembelajaran satu bidang studi, kemudian RPP sebagai panduan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga menyiapkan media pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi. (2) Proses pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada memiliki tiga tahapan yang pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari delapan kegiatan yang dilakukan selama 10 menit. Kedua kegiatan inti memiliki tiga bagian kegiatan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Tahap terakhir yaitu penutup yang memiliki tiga kegiatan dilakukan selama 30 menit. (3) Karya Mosaik siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukasada dari tujuh karya siswa hanya dua karya yang dapat digolongkan sebagai karya Mosaik. Dan lima karya dapat digolongkan sebagai karya Kolase.

Kata-kata kunci: Proses Pengajaran, Mosaik, SMK Negeri 1 Sukasada.

ABSTRACT

This research is a descriptive study with a qualitative approach. The study was aimed at (1) Describing the planning of Mosaic teaching at SMK Negeri 1 Sukasada. (2) describe the process of teaching Mosaics at SMK Negeri 1 Sukasada (3) Knowing the work of Mosaics of class XII Pure Arts students at SMK Negeri 1 Sukasada. Data collection uses survey method with four data collection techniques, namely: observation techniques, interview techniques, documentation techniques and library techniques. All data obtained by the method of observation, interview methods, and literature methods, are arranged based

on the order of the problems, namely: class XII Fine Arts data, background, the mosaic learning planning process, the teaching process as well as the advantages and disadvantages of teaching Mosaics at SMK Negeri 1 Sukasada then analyzed by (1) Domain Analysis, (2) Taxonomic Analysis

Mosaic Teaching Planning in SMK Negeri 1 Sukasada of course by preparing several important things in learning, namely; Syllabus, Learning Implementation Plan (RPP), Learning Media, Learning Resources, evaluation. Then the Mosaic Teaching Process at Vocational High School 1 Sukasada is carried out in accordance with the steps of the learning activities that are stated in the Learning Implementation Plan (RPP).

The conclusions of this study are (1) Mosaic teaching planning at SMK Negeri 1 Sukasada is carried out by preparing a syllabus as signposts for the implementation of all subject matter learning material in one field of study, then RPP as a guide for steps in the learning process. In addition, the teacher also prepares learning media, learning resources and evaluations. (2) The teaching process of Mosaics at SMK Negeri 1 Sukasada has the first three stages namely introduction which consists of eight activities carried out for 10 minutes. The two core activities have three parts of activities namely exploration, elaboration and confirmation. The last stage is the closing which has three activities carried out for 30 minutes. Mosaic works. And five works can be classified as Collage works.

Key words: Teaching Process, Mosaic, SMK Negeri 1 Sukasada.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi seseorang, dan pendidikan adalah proses menimba ilmu pengetahuan yang tidak lepas dari perhatian pemerintah dan masyarakat. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia mampu menghasilkan SDM (Sumber daya Manusia) yang memiliki nilai yang sangat strategis bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Komponen yang paling penting di dalam pendidikan adalah seorang guru, karena guru adalah peranan yang paling penting dalam proses pelaksanaan pendidikan. Selain itu, tidak lepas juga dengan yang namanya peserta didik, karena dalam pelaksanaan pendidikan guru wajib untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai positif terhadap peserta didik untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik. Pembinaan sekolah menengah kejuruan melakukan berbagai strategi dalam melakukan peningkatan mutu pembelajaran terhadap peserta didik. Peningkatan mutu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dilakukan dengan berbagai strategi, salah satu diantaranya melalui penerapan pendekatan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Pendekatan berbasis kompetensi digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, pengembangan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan prosedur penilaian.

SMK Negeri 1 Sukasada adalah sekolah menengah kejuruan yang memiliki program studi keahlian seni dan kerajinan satu-satunya ada di Singaraja yang dulu dikenal dengan nama SMIK (sekolah menengah industri kerajinan) Negeri Singaraja. seni adalah salah satu pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat menyentuh jiwa spiritual manusia. Rupa berarti wujud yang nyata atau visual. Jadi, secara harfiah seni rupa adalah ekspresi yang diungkapkan secara visual dan terwujud nyata. Adapun salah satu karya seni rupa yang akan kita dibahas disini adalah Mosaik.

Mosaik adalah salah satu karya seni rupa yaitu merupakan jenis karya lukisan yang dibuat dengan kepingan-kepingan atau pecahan-pecahan bahan keras, seperti batu, tegel, permata, mata uang dan sebagainya yang memiliki warna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat, misalnya dengan semen atau lem. perkembangan Mosaik dimulai pada 3500 SM., misalnya pada kebudayaan Ur (Mesopotania). Sedang di Yunani mosaik menjadi satu tipe hiasan umum pada Zaman Helenistik Akhir (Susanto, 2011:267).

Sesuai observasi yang dilakukan, Pembelajaran Teknik Mosaik adalah kompetensi yang ada didalam silabus. Seni lukis Mosaik diajarkan pada siswa sebagai salah satu

kopetensi yang sangat bagus untuk dikembangkan kepada peserta didik yang nantinya setelah lulus di SMK Negeri 1 Sukasada bisa langsung terjun ke dunia kerja di bidang kerajinan Mosaik baik mengembangkan usaha sendiri maupun bekerja dengan orang lain, jika tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kopetensi Mosaik ini siswa diajarkan tentang bagaimana mengolah benda-benda yang sudah tak terpakai menjadi suatu karya seni yang memiliki nilai estetika.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis berkeinginan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang kopetensi Mosaik yang dikembangkan di jurusan seni murni di SMK Negeri 1 Sukasada. Selain itu, ada juga beberapa yang terkait dengan proses pembuatan, alat dan bahan, serta hasil akhir karya Mosaik yang di buat oleh siswa kelas XII seni murni di SMK Negeri 1 Sukasada.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada. (2) Untuk mendeskripsikan proses pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada. (3) Mengetahui hasil karya Mosaik siswa kelas XII Seni Murni di SMK Negeri 1 Sukasada.

Proses Pengajaran sering diartikan sama dengan Proses Pembelajaran atau kegiatan mengajar, dalam arti yang lain pengajaran diartikan telah terjadinya interaksi belajar mengajar antara komponen-komponen pengajaran khususnya antara guru dan siswa antara siswa dengan siswa dan antara guru dan siswa dengan komponen-komponen pengajaran lainnya. Pengajaran juga sering diartikan sama dengan kegiatan pendidikan.

Mosaik adalah salah satu karya seni rupa yaitu merupakan jenis karya lukisan yang dibuat dengan kepingan-kepingan atau pecahan-pecahan bahan keras, seperti batu, tegel, permata, mata uang dan sebagainya yang memiliki warna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat, misalnya dengan semen atau lem.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari sifat dan tujuannya ini merupakan penelitian jenis Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. "Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian yang sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu". (Suryabrata, 1983: 19).

Subyek penelitian, adalah tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862) Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah delapan orang siswa kelas XII Seni Murni serta seorang guru pengajar seni murni di SMK Negeri 1 Sukasada. Pemilihan siswa kelas XII Seni Murni sebagai subjek penelitian atas pertimbangan rasa keingintahuan penulis mengenai proses pengajaran Mosaik yang dilaksanakan sampai saat ini.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Perencanaan Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada, Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada dan hasil akhir karya Mosaik Siswa kelas XII Seni Murni di SMK Negeri 1 Sukasada. Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan empat teknik pengumpulan data yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Observasi dilakukan dibengkel seni lukis. Penelitian mengamati langsung saat proses pengajaran dan pembelajaran Mosaik dan hasil-hasil karya Mosaik yang dihasilkan oleh siswa.

Teknik wawancara adalah kelanjutan dari teknik observasi yakni untuk menggali informasi secara lebih mendalam kepada pihak yang terkait dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi. dilanjutkan dengan mendokumentasikan hal-hal yang dianggap penting yang ditemukan di lapangan. Teknik kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan obyek penelitian yang diperlukan sebagai data penunjang atau pembanding

Instrumen penelitian adalah alat yang difungsikan pada waktu proses pengumpulan data dalam hubungannya dengan berbagai jenis data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan, maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen-instrumen penelitian yang berupa instrumen observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Seluruh data yang diperoleh dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode kepustakaan, disusun berdasarkan urutan masalah, yaitu : data kelas XII Seni Murni, latar belakang, proses perencanaan pembelajaran Mosaik, proses pengajaran serta hasil akhir karya Mosaik siswa kelas XII Seni Murni di SMK Negeri 1 Sukasada kemudian dianalisis dengan cara Analisis Domain (Domain Analysis) dan Analisis Taksonomi (Taxonomic Analysis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh pada saat melakukan observasi di lapangan yang diperoleh dengan teknik wawancara serta pendokumentasian secara lengkap tentang proses belajar mengajar Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada. Secara berurutan akan dibahas dan dipaparkan mulai dari perencanaan pengajaran Mosaik, proses pengajaran Mosaik, alat dan bahan, proses pembuatan Mosaik, serta evaluasi hasil akhir karya Mosaik SMK Negeri 1 Sukasada, karena dalam proses pengajaran Mosaik terdiri atas beberapa bagian diantaranya adalah memperkenalkan dan menjelaskan kepada siswa mengenai fungsi dari alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Mosaik, mengajarkan tahapan dalam membuat Mosaik, serta evaluasi hasil karya Mosaik siswa kelas XI seni murni SMK Negeri 1 Sukasada. Proses belajar mengajar di dalam kelas, seorang guru selalu memiliki suatu rancangan atau perencanaan sebelum mengajar. Dari setiap pelajaran diberikan oleh guru kepada siswa, siswa perlu mempersiapkan dirinya agar materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik. Banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh guru untuk rencana pembelajaran, mulai dari kesiapan guru dalam merancang proses terjadinya interaksi di dalam kelas, bagaimana untuk bisa membuat suasana kelas menjadi hidup, bagaimana cara untuk membangun suasana di dalam kelas supaya siswa atau peserta didik tidak merasa jenuh dalam menerima pelajaran, dan bagaimana dalam mengoptimalkan kegiatan dalam pembelajaran di kelas. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang ideal, hal paling utama yang harus dipersiapkan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas adalah Struktur Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Pembelajaran, Sumber belajar, evaluasi.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. (Sukmadinata,2000) KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. SMKN 1 sukasada dalam pembelajaran mozaik menggunakan KTSP.

Hal lain yang perlu di persiapkan ialah silabus. Silabus pada dasarnya menyusun pedoman atau rambu-rambu global untuk melaksanakan pembelajaran materi satu pokok bahasan, satu semester, atau satu tahun. Silabus bersifat tunggal, yang istilah jamaknya

adalah silabi. Silabus tiap bidang studi pelaksana pembelajarannya adalah guru bidang studi, seperti yang terjadi di tingkat sekolah menengah (SMP, SMA, dan sederajat). rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Hal lain yang penting dalam mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik ialah Media Pembelajaran. media adalah sebagai alat bantu, dan pembelajaran secara sederhana adalah proses penelaahan ilmu pengetahuan, maka media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat bantu (atau serangkaian alat bantu) yang dapat difungsikan oleh siswa untuk proses menelaah ilmu pengetahuan dalam rangka mereka mengembangkan atau membangun pengetahuan dan ilmu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya. Dengan menggunakan media pengajaran alat bantu untuk mempermudah pengajar (guru) menyampaikan pelajaran (sebagai pengetahuan). Terkait dengan hal tersebut Bapak Ketut Adi Santiasa, S. Pd adalah salah satu guru pengajar di SMK Negeri 1 Sukasada yang mengajarkan kopetensi Mosaik di jurusan Seni Murni menggunakan media pembelajaran berupa power poin sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang akan di sampaikan.

Untuk mendukung pembelajaran agar lebih berjalan dengan baik, guru juga memanfaatkan berbagai sumber belajar yang mendukung pembelajaran selain buku paket. Salah satu diantaranya dengan memanfaatkan media internet yang tersedia di ruang guru. Dengan adanya media internet beragam informasi dapat ditemukan.

Hal terakhir yang memang sepatutnya ada dalam administrasi guru ialah form penilaian. Hal sangat kental sekali dengan penilaian guru dalam melakukan evaluasi terhadap masing-masing siswa.

hasil karya siswa:



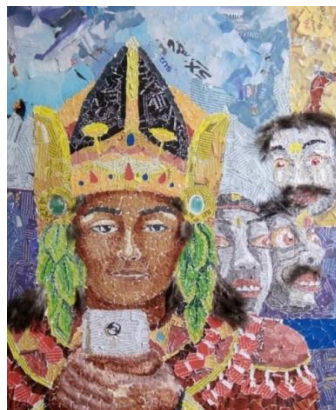
Gambar 1. karya Gusti Kadek Agus
Andrawan
(Foto: Putu Dudik Ariawan)



Gambar 2. Karya Gede Sumerdika
(Foto: Putu Dudik Ariawan)



Gambar 3. karya Putu dandi Sumerta
(Foto: Putu Dudik Ariawan)



Gambar 4. karya Gede Deny Anggara Serbiana
(Foto: Putu Dudik Ariawan)



Gambar 5. Karya Putu Agus Ari Mahendra
(Foto: Putu Dudik Ariawan)



Gambar 6. karya Gede Aditya Krisna
Yoga
(Foto: Putu Dudik Ariawan)



Gambar 7. karya Nyoman Budiarta
(Foto: Putu Dudik Ariawan)

KESIMPULAN

Proses Pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada dilakukan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tertera pada Rencana Pelaksanaan Rembelajaran (RPP) yang telah disusun. Proses pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada memiliki tiga tahapan yang pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari delapan kegiatan yang dilakukan selama 10 menit. Kedua kegiatan inti memiliki tiga bagian kegiatan yaitu eksplorasi, elaboerasi dan konfirmasi. Tahap terakhir yaitu penutup yang memiliki tiga kegiatan dilakukan selama 30 menit.

Karya Mosaik siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukasada dari tujuh karya siswa hanya dua karya yang dapat digolongkan sebagai karya Mosaik. Dan lima karya dapat digolongkan sebagai karya kolase.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, Dajan. 1986. Pengantar Metode Statistik II. Jakarta: LP3ES
- Arikunto, S. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional.1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Poerwadarminto. 1993. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syaodih,Sukmadinata. 2000. Pengembangan Kurikulum: teori dan Praktik. Bandung: Pt Remaja
- Sumadi, Suryabrata.1983.Metodologi Penelitian. Jakarta:Rajawali
- Sumanto. 2005. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sumanto. 2011. Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Supranto, J.2000. Statistik (Teori dan Aplikasi, Edisi Keenam. Jakarta. Erlangga
- Susanto Mikke.2011.Diksi Rupa. Yogyakarta: Dicti Art Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali.